

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang berbentuk kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa “kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata penulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”¹

Sedangkan deskriptif yaitu “data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan daya yang berupa angka-angka”²Dengan demikian, laporan peneliti akan berisi kutipan-kutipan data yang memberikan gambaran penyajian laporan.

Senada dengan pendapat diatas, menurut Nawawi dalam hal ini menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif dapat menghimpun daya yang sewajarnya, menggunakan cara yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan karena tidak kehilangan sifat kealamiannya”.³

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001, hal. 3

²Ibid., h.6

³Nawawi dan Mimi, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Pers, 1994, hal 179.

Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menggambarkan apa adanya dengan jelas dan rinci peranan orangtua dalam membimbing anak untuk melakukan shalat lima waktu di Pasar Sentra Antasari.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin. Alasan penulis mengambil tempat penelitian ini, karena di Pasar Sentra Antasari lah yang menurut penulis lebih banyak terdapat kesibukan mulai dari subuh jam 04:00 sampai jam 17:00 sore.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang jadi subjek penelitian ini adalah kepala keluarga yang berprofesi sebagai pedagang berjumlah lima orang.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah peranan orangtua dalam membimbing anak untuk melaksanakan shalat di pasar Sentra Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

a. Data pokok, yaitu data yang digali dalam penelitian yang terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan yang berhubungan langsung dengan penelitian.

1) Data tentang peran Orangtua sebagai pendidik dalam pelaksanaan ibadah shalat diperoleh dari hasil wawancara dengan lima orangtua yang berprofesi sebagai pedagang.

2) Data tentang kendala orangtua yang berprofesi sebagai pedagang dalam membimbing anaknya untuk melaksanakan shalat fardhu.

3) Data tentang solusi orangtua yang berprofesi sebagai pedagang dalam membimbing anak untuk melaksanakan shalat fardhu.

b. .Data penunjang bersifat sebagai penunjang dari data pokok yang meliputi: data gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Untuk mendapat sumber data-data di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penelitian ini mengambil sumber data, yaitu:

a. Responden: Lima orangtua yang berprofesi sebagai pedagang di pasar Sentra Antasartasari Banjarmasin.

b. Informan: Ketua UPTP Pasar Sentra Antasari Banjarmasin

- c. Dokumenter: seluruh dokumen yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian. Baik berupa catatan atau arsip mengenai pasar Sentra Antasari Banjarmasin, meliputi sejarah berdirinya pasar Sentra Antasari Banjarmasin, letak dan luas wilayah pasar Sentra Antasari Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian digunakan teknik sebagai berikut

1. Observasi

Observasi adalah suatu usaha dasar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang berstandar.⁴

Adapun data yang ingin digali melalui teknik ini sebagai berikut :

- a. Keadaan tempat tinggal keluarga tersebut
- b. Pelajaran tentang shalat yang diberikan orangtua
- c. Pekerjaan kedua orangtua
- d. Peranan orangtua dalam membimbing anak untuk melaksanakan shalat lima waktu
- e. Kendala-kendala yang dihadapi oleh orangtua dalam membimbing anak untuk melaksanakan shalat lima waktu
- f. Solusi atau usaha yang dapat dilakukan orangtua dalam menghadapi kendala untuk membimbing anak agar melaksanakan shalat lima waktu

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta : Rienika Cipta, 1993, hal. 1991

- g. Waktu yang dipergunakan orangtua dalam memberikan bimbingan tentang shalat kepada anak.

2. Wawancara

Wawancara menurut Moleong dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif adalah :“Percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Data yang ingin dikumpulkan melalui teknik ini adalah :

- a. Pekerjaan orangtua
 - 1) Pekerjaan tetap
 - 2) Pekerjaan sampingan bila ada
- b. Cara yang digunakan orangtua dalam memberikan bimbingan terhadap anak
- c. Pelajaran tentang shalat yang diberikan orangtua kepada anak
- d. Keaktifan orangtua dalam memberikan bimbingan kepada anak
- e. Kendala atau hambatan yang dihadapi orangtua
- f. Solusi atau usaha dalam menghadapi kendala tersebut
- g. Waktu yang digunakan dalam rangka membimbing anak
- h. Alasan orangtua memberikan bimbingan ibadah shalat kepada anaknya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Usman dan Akbar dalam buku *Metodologi Penelitian Sosial* adalah “pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen”.⁵ Teknik ini digunakan untuk menggali sejumlah data dari dokumen-dokumen yang ada agar memperoleh data tentang :

- a. Gambaran umum lokasi penelitian
- b. Jumlah penduduk di Pasar Sentra Antasari Banjarmasin
- c. Data identitas subjek penelitian yang mencakup :
 - 1) Inisial subjek penelitian
 - 2) Usia subjek penelitian
 - 3) Pekerjaan subjek penelitian
 - 4) Jumlah anak subjek penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan penggalan data yang menggunakan teknik ini.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif guna menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan diatas, di mana proses analisisnya dilakukan secara bersamaan.

Dengan demikian maka peneliti menggunakan teknik analisis yang berpedoman kepada Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Qodir yang

⁵Akbar dan Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2000, hal. 73

menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

- a. *Data Collecting* (pengumpulan data), yaitu proses pengambilan data dan pengumpulan data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan objek penelitian ini melalui berbagai tehnik pengumpulan data yang telah ditentukan diatas.
- b. *Data Reduction* (pengurangan data), ialah yang didapat dari kancha penelitian dan setelah dipaparkan apa adanya, maka data terkumpul yang dianggap lemah atau kurang valid dihilangkan atau tidak dimasukkan ke pembahasan dalam penelitian ini, agar data yang disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- c. *Data Display* (penampilan data), ialah data yang didapat dari kancha penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh penulis. Maksudnya data yang sudah terkumpul dan sudah diseleksi atau dipilih dengan apa adanya.
- d. *Conclusion* (penarikan kesimpulan), ialah melakukan penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi data dan display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyinggung dari data dianalisis. Dengan kata lain bahwa penarikan kesimpulan hasil penelitian nantinya tidak menyimpang dari tujuan penelitian.⁶

⁶Abdul Qodir, *Metodologi Riset Kualitatif* (Pedoman Dasar Melakukan Penelitian Kancha), Palangka Raya, Tanpa Penerbit, 1999, hal. 76-77

G. Penguji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.⁷ Untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik Triangulasi.

Teknik triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.

Sugiyono membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁸ Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

⁷ Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, “*Penelitian Kualitatif ; Pendidikan Anak Usia Dini*”, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2012), h. 87.

⁸Triangulasi dan Keabsahan Data Dalam Penelitian,<http://goyangkarawang.com/2010/02/triangulasi-dan-keabsahan-data-dalam-penelitian/>. Di akses pada tanggal 28 Februari 2018

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.